

ABSTRAK

NORRAMADANIANTI, NIM 220104020162, Judul Skripsi Bimbingan Keagamaan bagi Jemaah Perempuan di Majelis Taklim Banat As Shofa Kecamatan Banjarmasin Selatan, Pembimbing (I) Muhammad Rif'at, M.Ag dan Pembimbing (II) Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Jemaah Perempuan, Majelis Taklim, Ustadzah Nor Laili Safitri.

Bimbingan keagamaan merupakan salah satu bentuk pembinaan yang bertujuan meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Majelis taklim sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki peran penting dalam membina masyarakat, khususnya perempuan, agar memiliki pengetahuan agama yang benar serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Salah satu majelis taklim yang aktif melaksanakan kegiatan tersebut adalah Majelis Taklim Banat As-Shofa Kecamatan Banjarmasin Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi jemaah perempuan di Majelis Taklim Banat As-Shofa Kecamatan Banjarmasin Selatan serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pembimbing, pengurus, dan jemaah perempuan Majelis Taklim Banat As-Shofa. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Banat As-Shofa dilaksanakan secara rutin melalui pembacaan Hadrash Basaudan dan kajian Kitab Bidayatul Hidayah yang disampaikan oleh Ustadzah Nor Laili Safitri menggunakan metode ceramah, tanya jawab dengan bahasa yang mudah dipahami oleh jemaah. Faktor pendukung utama meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi pembimbing, serta antusiasme jemaah. Adapun faktor penghambat meliputi benturan agenda dan kondisi kesehatan jemaah, serta kesibukan domestik jemaah. Meskipun demikian, pelaksanaan bimbingan keagamaan tetap berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam bagi jemaah perempuan di Majelis Taklim Banat As-Shofa Kecamatan Banjarmasin Selatan.